

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan pembahasan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan model pembelajaran MERIE berbasis proyek dan Aplikasi *Cisco Packet Tracer* Pada Mata Pelajaran Administrasi Infrastruktur Jaringan Kelas XI E SMK Negeri 1 Siatas Barita, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tahapan validasi dari ahli materi, desain pembelajaran, materi, praktisi pembelajaran, dan uji coba perorangan, uni kelompok kecil, serta uji lapangan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran “MERIE” berbasis proyek dan aplikasi *Cisco Packet Tracer* yang merupakan pengembangan dari model pembelajaran berbasis proyek dinyatakan baik secara produk dan layak untuk digunakan pada siswa kelas XI E SMK Negeri 1 Siatas Barita dengan skor rata-rata 87,91% termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dan “Layak Digunakan”.
2. Berdasarkan tes hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran MERIE dengan Aplikasi *Cisco Packet Tracer* pada mata pelajaran Administrasi Infrastruktur Jaringan terdapat perbedaan signifikan terhadap hasil belajar model pembelajaran *Discovery Learning*.

3. Berdasarkan hasil pengolahan data nilai rata-rata dilihat dari hasil pengujian menggunakan uji-t, diperoleh t hitung = 5,51 sedangkan t tabel = 2,048. Karena t hitung $>$ t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran “MERIE” dan aplikasi *Cisco Packet Tracer* dan model pembelajaran *Discovery Learning*.

B. Implikasi

Dari penemuan dan kesimpulan dalam penelitian pengembangan model pembelajaran “MERIE” dan aplikasi *Cisco Packet Tracer* ini terdapat adanya implikasi yang lebih bermanfaat dibandingkan model pembelajaran yang selama ini digunakan oleh para praktisi pembelajaran atau guru dan peserta didik di dalam proses pembelajaran. Berikut ini adalah implikasi yang dimaksud, antara lain:

1. Model pembelajaran “MERIE” (*Motivation-Engagement-Reinforcement-Implementation-Evaluation*) dan Aplikasi *Cisco Packet Tracer* yang merupakan pengembangan dari model pembelajaran berbasis proyek ini dilengkapi modul ajar berupa materi, gambar, soal-soal latihan, dan juga petunjuk penggunaan Aplikasi *Cisco Packet Tracer* yang berkaitan dengan materi Mengevaluasi dan mengkonfigurasi VLAN pada Jaringan.
2. Model pembelajaran “MERIE” (*Motivation-Engagement-Reinforcement-Implementation-Evaluation*) dan Aplikasi *Cisco*

Packet Tracer ini mampu memberikan sumbangan positif dan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru atau praktisi pembelajaran dimana memberikan efektifitas dan kemudahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga model pembelajaran “MERIE” dan Aplikasi *Cisco Packet Tracer* dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada materi Mengevaluasi dan Mengkonfigurasi VLAN pada Jaringan.

3. Dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran, hendaknya Kepala Sekolah dan Cabang Dinas Pendidikan Humbahas Propinsi Sumatera Utara harus lebih mendorong guru untuk menghasilkan produk pembelajaran yang lebih baik lagi dengan cara memberikan seminar, diklat, maupun fasilitas-fasilitas penunjang pengembangan kompetensi guru-guru demi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penemuan yang telah diuraikan pada kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, berikut ini beberapa saran yang dapat diajukan, antara lain:

1. Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah memiliki kontrol dan motivasi kepada para guru untuk menggunakan fasilitas-fasilitas di dalam upaya pengembangan proses pembelajaran terutama fasilitas di bidang teknologi dan juga meningkatkan kompetensi guru-guru melalui diklat dan seminar pendidikan dan teknologi.
2. Guru kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan diharapkan lebih aktif dan peka terhadap perkembangan teknologi di dunia pendidikan dan pembelajaran melalui berbagai media dan juga lebih kreatif dalam memecahkan permasalahan kesulitan belajar peserta didik, karena dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.
3. Guru kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan perlu mempelajari dan menggunakan model pembelajaran “MERIE” dan Aplikasi *Cisco Packet Tracer* sehingga peserta didik dapat lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran.
4. Kesiapan peserta didik untuk menerima dan melaksanakan model pembelajaran “MERIE” dan Aplikasi *Cisco Packet Tracer* dimungkinkan dapat berdampak pada hasil penelitian karena tidak hanya guru memiliki kompetensi dalam perlakuan, peserta didik juga perlu memiliki kompetensi dalam materi tersebut.

5. Dengan adanya keterbatasan waktu dalam penelitian, sehingga masih banyak yang belum terlaksana dengan baik, maka perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut.

